

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel usia anak dengan kejadian karies gigi di SDN 105434 Pabatu.
2. Tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel jenis kelamin dengan kejadian karies gigi di SDN 105434 Pabatu.
3. Terdapat hubungan signifikan antara variabel pH saliva anak dengan kejadian karies gigi di SDN 105434 Pabatu.
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel Waktu Sikat gigi dengan kejadian karies gigi di SDN 105434 Pabatu.
5. Terdapat hubungan signifikan antara variabel Frekuensi Sikat gigi dengan kejadian karies gigi di SDN 105434 Pabatu.
6. Terdapat hubungan signifikan antara variabel Konsumsi Makanan Kariogenik dengan kejadian karies gigi di SDN 105434.
7. Variabel yang bersama-sama mempengaruhi kejadian karies yaitu frekuensi menyikat gigi dan pH saliva anak yang dikontrol oleh variabel *confounding* (perancu) yaitu variabel konsumsi makanan.

5.2. Saran

Saran kepada anak

1. Menjaga kebiasaan menyikat gigi agar gigi berlubang (karies) tidak semakin banyak.

2. Membatasi konsumsi makanan yang menyebabkan karies, seperti pengurangan konsumsi makanan manis yang memicu penyakit karies di kemudian hari.

Saran kepada sekolah

1. Mendirikan kantin sehat sebagai upaya untuk menciptakan anak-anak dengan gigi yang sehat
2. Koordinasi dengan pihak orang tua dan puskesmas untuk mengajak serta edukasi anak menyikat gigi yang benar.

Saran kepada peneliti berikutnya

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian mendalam terkait faktor risiko karies gigi yaitu pada variabel waktu sikat gigi. Diharapkan terdapat variabel penambahan waktu pergantian sikat gigi
2. Meneliti lebih lanjut terkait faktor risiko lain dari faktor risiko karies gigi yaitu pada variabel konsumsi maanan kariogenik. Diharapkan terdapat variabel penambahan pada uang saku siswa serta pengaruhnya terhadap karies